

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam negara yang sedang berkembang seperti di negara kita dewasa ini, dimana di dalamnya sedang giat-giatnya melakukan pembangunan di segala bidang, makin terdengar santer meningkatnya penggunaan narkotika oleh remaja. Hal ini dikarenakan kehidupan yang semakin kompleks sehingga memungkinkan sekali berkurangnya perhatian dan kasih sayang orangtua terhadap anak-anaknya.

Faktor-faktor yang mendorong remaja menggunakan narkotika harus dihindarkan. Menurut Graham Blamie, faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua : yakni faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam dirinya sendiri :

1. Sebagai protes untuk menentang suatu otoritas terhadap: orangtua, guru, hukum atau instansi yang berwenang.
2. Berusaha untuk mendapatkan atau mencari arti hidup, mencari identitas diri.
3. Melepaskan diri dari rasa kesepian dan perasaan bosan yang disebabkan kurangnya kesibukan.

Faktor ekstern ialah faktor yang datang dari luar diri remaja itu sendiri. Termasuk di sini adalah :

Situasi yang disharmonis (*broken home*) dalam keluarga, tidak ada rasa kasih sayang, renggangnya hubungan antara ayah dan ibu, orangtua dan anak-anaknya serta hubungan antara anak itu sendiri.

1. Karena suatu politik yang akan mendiskreditkan lawannya dengan menjerumuskan generasi muda atau remaja.
2. Adanya usaha-usaha subversi untuk menyeret generasi muda ke lembah siksaan narkoba.<sup>1</sup>

Pendapat Graham Blamie di atas sesuai dengan pendapat Romli Atmasasmita yang mengatakan bahwa ada duamotivasi yang dapat mendorong remaja untuk cenderung menyalahgunakan narkoba. Selanjutnya beliau menyatakan :

Bentuk motivasi itu ada dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Yang dimaksud motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri. Yang dimaksud motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar diri anak itu sendiri, artinya dalam mengejar nilai-nilai terdorong oleh faktor dari luar.<sup>2</sup>

Penggunaan narkoba sudah merupakan budaya baru di kalangan remaja di seluruh dunia, oleh karena jiwa remaja itu masih dalam masa transisi menuju ke alam dewasa. Karena mereka sangat peka terhadap pengaruh asing, yang negatif sehingga dapat menimbulkan kelainan tingkah laku.

Ps 1 angka 1 UU No. 35/2009

Narkoba adalah obat atau tanaman yang berasal dari tanaman atau tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan

---

<sup>1</sup>A.W. Widjaya, Masalah Kenakalan Remaja dan penyalahgunaan Narkoba, Armico, Bandung, 1985, h. 25.26.

<sup>2</sup>Romli Atmasasmita, Problem Kenakalan Anak-Anak/Remaja (Yuridis Sosio-Kriminologis), Armico, Bandung, h.45

penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan sebagaimana terlampir dalam Undang-Undang ini

Pasal 1 angka 2

Prekursor Narkotika adalah zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang digunakan dalam pembuatan Narkotika yang dibedakan dalam tabel sebagaimana terlampir dalam Undang-Undang ini.

Pasal 1 angka 6

Predaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara tanpa hak atau melawan hukum yang ditetapkan sebagai tindak pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika

Sejak lama Pemerintah dalam hal ini tak henti-hentinya memberantas sipemakai maupun sipengedarnya. Ketua Tim Bakolak Inpres No.6/1871 Jeanne Mandagi pernah mengatakan bahwa, "Penyalahgunaan narkotika adalah suatu masalah nasional yang perlu ditangani secara terpadu dan terarah".

Dalam hal ini pemerintah telah banyak melakukan usaha untuk mengatasi masalah penyalahgunaan narkotika oleh remaja. Peningkatan kewaspadaan sangat perlu sekali tapi kita harus juga memikirkan tentang penanggulangan terhadap korban akibat penyalahgunaan narkotika tersebut.

Bagi masyarakat korban penyalahgunaan narkotika juga merupakan beban yang tidak ringan. Sebab juga bisa membahayakan kehidupan negara di bidang politik, keamanan, ekonomi, sosial budaya serta ketahanan nasional. Oleh karena itu diharapkan adanya kerja sama saling bahu membahu antara pemerintah dan masyarakat Indonesia dalam menanggulangnya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Nyonya Jeanne Mandagi, Kolonel Polisi, Simposium Sehari Tentang Bahaya Narkotika Bagi Remaja, Majalah Sarinah No.28, tanggal 3 sampai dengan 16 Oktober 1983.

Dengan masuknya budaya asing keIndonesia mengakibatkan pula beraneka ragam peristiwa diantaranya adalah masalah narkoba. Masalah narkoba diIndonesiadewasa ini merupakan masalah yang aktual, disamping masalah-masalah sosial lainnya seperti yang disebut dalam Inpres No.6/1971.

Sekalipun dibandingkan dengan negara lain jumlah korban akibat penyalahgunaan narkoba di Indonesia masih terlalu kecil, namun telah menunjukkan bahwa negara kita menjadi sasaran pengedar gelap narkoba. Sehingga dengan diundangkannya Undang-undang 35 Tahun 2009 tentang narkoba, merupakan suatu yang tepat untuk menanggulangi budaya penyalahgunaan narkoba.

Usaha untuk melawan peredaran dan penyalahgunaan narkoba telah dilakukan dengan berbagai cara, baik secara preemtif, preventif sampai represif bersama seluruh elemen masyarakat, serta revisi Undang-undang Narkoba yang lahdisahkan pada tanggal 14 September 2009 dengan Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba yang merupakan revisi dari Undang-undang Nomor 22 Tahun 1997 Tentang Narkoba. Pemerintah menilai Undang-undang Nomor 22 Tahun 1997 tidak lagi dapat mencegah secara efektif tindak pidana Narkoba yang semakin meraja lela, yang semakin lama semakin meningkat secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

Pada mulanya narkoba dipergunakan oleh manusia untuk pengobatan, sehingga mau tidak mau perlu diproduksi secara terus menerus terutama untuk memenuhi kebutuhan penderita yang memerlukannya. Di

samping manfaatnya tersebut, apabila di salah gunakan pemakaiannya dapat merugikan perorangan, masyarakat, bangsa dan negara.

Seperti penulis sebutkan di atas penyalahgunaan narkotika merupakan suatu bahaya yang besar, sehingga tiap-tiap negara menganggap bahwa penyalahgunaan narkotika merupakan kriminalitas berat.

Oleh karena itu dalam menanggulangi bahaya penyalahgunaan narkotika, pembinaan dari orangtua perlu ditingkatkan secara baik dan konsisten. Orangtua perlu mengetahui tentang narkotika dan akibat-akibat buruk dari penyalahgunaan narkotika.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul "Penyalahgunaan Narkotika Dan Usaha Penanggulangannya" Di Wilayah Polrestabes Semarang.

## **B. Perumusan Masalah**

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah :

1. Apakah faktor-faktor<sup>4</sup> yang menyebabkan orang menggunakan narkotika?.
2. Bagaimana modus operandi penyalahgunaan narkotika dilakukan?.
3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika?.

---

<sup>4</sup>Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika yang merupakan revisi dari Undang-undang Nomor 22 Tahun 1997 Tentang Narkotika. Pemerintah menilai Undang-undang Nomor 22 Tahun 1997 tidak lagi dapat mencegah secara efektif

### **C. Tujuan Penelitian**

Skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang tersusun secara sistematis dengan maksud untuk mencari, menemukan, menghimpun dan mengklasifikasi suatu peristiwa atau persoalan yang menarik perhatian, sesuai dengan pengertian skripsi di atas, maka tujuan yang hendak dicapai meliputi:

1. Untuk mengetahui sebab-sebab orang menggunakan narkoba?.
2. Untuk mengetahui modus operandi penyalahgunaan narkoba dilakukan?.
3. Untuk mengetahui usaha-usaha apa saja yang dilakukan dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba?.

### **D. Metode Penelitian**

1. Sumber Data

Data penulisan ini diperoleh dengan cara, yaitu :

- a. Data primer atau studi lapangan

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan ditempat penelitian dilaksanakan. Dalam hal ini adalah dari instansi pemerintah khususnya di Polresta Semarang.

- b. Data sekunder atau studi kepustakaan

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempergunakan bahan-bahan yang digali dari kepustakaan, misalnya dengan membaca arsip-arsip, majalah-majalah ilmiah, buku-buku terbaru dan sebagainya..

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam studi lapangan ini digunakan teknik-teknik sebagai berikut :

a. Interview

Yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab oleh pihak yang berhubungan dengan topik pembahasan guna mendapatkan penjelasan tentang masalah yang diteliti.

b. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung terhadap aktifitas obyek yang diteliti, dengan jalan melihat, mencatat, menganalisis dan mengevaluasi catatan penting di instansi yang terkait.

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu dengan memberi gambaran-gambaran dari kenyataan yang ada, kemudian menganalisa secara terperinci yang nantinya akan menghasilkan suatu konklusi yang dapat dipertanggungjawabkan, yang pada akhirnya dapat disimpulkan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan dalam penulisan skripsi ini maka penulis menyusun pembahasan ini menjadi 4 (Empat) bab, yaitu :

BAB I :sebagai pendahuluan yang terdiri dari lima sub bab yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II :berisi uraian mengenai tinjauan umum tentang tindak pidana dalam hubungannya dengan narkoba, yang meliputi: pengertian

narkotika dan jenis-jenis narkotika, unsur-unsur penyalahgunaan narkotika, perbuatan yang dilarang dan ketentuan pidananya, akibat-akibat penyalahgunaan narkotika.

Bab III :berisi pokok bahasan yang merupakan bahan utama penulisan skripsi ini, yaitu sebab-sebab mengapa orang menggunakan narkotika, bagaimana modus operandi penyalahgunaan narkotika dilakukan, dan usaha-usaha apa saja yang dilakukan dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika.

Bab IV :bab terakhir ini akan membahas hal-hal yang mendasar dari bab-bab sebelumnya sebagaipenutup. Bab ini meliputi kesimpulan yang berisi pokok-pokok hasil pembahasan dalam penulisan skripsi ini serta saran-saran dari penulis.

